

**KORELASI ANTARA KEGIATAN PRAMUKA DENGAN
KEMANDIRIAN SISWA SMP NEGERI 2 BODEH
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Menyelesaikan Tugas
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	20-3-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI.15.00.66
NO INDUK	:	15.66-21

Oleh:

KISROWIYAH
NIM. 2021110231

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : KISROWIYAH

N I M : 2021110231

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Kegiatan Pramuka Dengan Kemandirian Siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2014

Yang Menyatakan



KISROWIYAH
NIM. 2021110231

Abdul Khobir, M.Ag

Jalan Tulip 1 No. 8 Perum Griya Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Pekalongan,

September 2014

Hal : Naskah Skripsi

Kepada : Sdr. Kisrowiyah

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : KISROWIYAH

NIM : 2021110231

Judul : **KORELASI ANTARA KEGIATAN PRAMUKA DENGAN
KEMANDIRIAN SISWA SMP NEGERI 2 BODEH
KABUPATEN PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 197201052000031002



**KEMENTRIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : KISROWIYAH
NIM : 2021110231
**Judul : KORELASI ANTARA KEGIATAN PRAMUKA DENGAN
KEMANDIRIAN SISWA SMP NEGERI 2 BODEH
KABUPATEN PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 2 Oktober 2014 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Ketua

Agus Khumaedy, M.Ag
Anggota

Pekalongan, Oktober 2014

Ketua,



Dr. Ade Dedi Konayana, M.Ag
NIP. 19630101198031005

PERSEMBAHAN

Pada-Nya ungkapan syukur yang tiada henti,
atas segala ni'mat-Nya.

TEruntuk Ayahanda (bapak Zaenuri), Ibunda (ibu Lutfiyah),
Kakek dan nenek serta keluarga yang tiada bosan-bosannya terus
mendo'akan, rela berkorban jiwa raga, dan memberikan kasih sayangnnya.
Terimakasih banyak buat semuanya.

Buat **o**Rang yang terkasih yang telah memberi dukungan, motivasi, yang
selalu mengingatkan untuk terus menyelesaikan skripsi ini.

Senyum dan tawa adik-adik ku (Amin Ma'ruf dan Ni'matul Hidayah)
yang selalu muncul dalam bayangan yang memberikan semangat
tersendiri untuk dapat menyelesaikan tugas kuliah.

Tak **t**Erlupakan buat sahabat, teman-teman semua yang tak bisa
disebutkan satu persatu namanya. Terimakasih untuk semuanya.

- ungkapan syukur dan teri**M**a kasih

Buat semuanya

Atas nama

Hamba

Anak, orang yang terkasih, kakak, sahabat dan teman.

Ku persembahkan **N** karya ini buat kedua orang tua, keluarga, orang yang
terkasih, adik-adik, guru, dosen, aktivis, sahabat, dan teman-teman
semuanya.

MOTO

وَكُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً مِّنَ الْعِلْمِ وَاسْبَحْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ

Jadilah anda sebagai
orang yang menambah nilai manfaat ilmu setiap hari
Dan berenanglah anda
di tengah lautan nilai-nilai manfaat¹

¹ Hasan Bin Edrus, *الالا تتال العلم الا بستة* (Pekalongan, 2012), hlm. 3.

ABSTRAK

KISROWIYAH. 2014; KORELASI ANTARA KEGIATAN PRAMUKA DENGAN KEMANDIRIAN SISWA SMP NEGERI 2 BODEH KABUPATEN PEMALANG. Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Khobir M.Ag.

Kata kunci : Korelasi, Kegiatan Pramuka, Kemandirian Siswa

Mulai tahun 2013 Pramuka akan menjadi ekstrakurikuler wajib siswa, terutama SD dan SMP, dikarenakan pramuka dapat mendukung pembelajaran yang menyeimbangkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa. Selain itu, pramuka juga diyakini dapat membentuk karakter siswa karena kegiatannya mempunyai nilai kepemimpinan, kebersamaan, sosial, dan kemandirian. SMP Negeri 2 Bodeh merupakan sekolah menengah pertama yang menjunjung tinggi tiga pilar pendidikan hasil pemikiran Ki Hajar Dewantara yaitu "*Ing Ngarso Sung Tulodo Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*". Tiga pilar tersebut merupakan salah satu sistem yang ada pada kegiatan pramuka. Pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Bodeh yang setiap minggunya diadakan kegiatan rutin. Adapun yang diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pramuka tersebut adalah pengurus dan kelas VII. Dalam kegiatan pramuka banyak terdapat nilai-nilai, diantaranya nilai kemandirian. Kemandirian adalah kecakapan yang berkembang sepanjang rentang kehidupan individu, yang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman dan pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan di sekolah perlu melakukan upaya-upaya pengembangan kemandirian peserta didik.

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya yaitu: "Bagaimana pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Bodeh?, Bagaimana sikap kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh?, Bagaimana korelasi antara kegiatan pramuka dengan sikap kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh?"

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan mengambil studi di SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Bodeh tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 192 siswa yang terdiri pengurus dan kelas VII. Sedangkan yang dijadikan sampel yaitu 20 % dari jumlah populasi yakni 39 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Teknik pengumpulan datanya adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode angket. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *product moment*. Adapun variabel penelitian yaitu kegiatan pramuka dengan indikator dan kemandirian siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pramuka SMP Negeri 2 Bodeh kabupaten Pemalang tergolong dalam kategori baik karena berada pada interval 58 – 63 yaitu sebesar 36%. Sedangkan kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh kabupaten Pemalang tergolong dalam kategori baik karena berada pada interval nilai 58 – 63 yaitu sebesar 15.384%. Ternyata dari hasil perhitungan

diatas, pada taraf signifikan 5% diperoleh “r” pada tabel = 0.316, karena nilai $r_{xy} = 0.815$ lebih besar dari nilai “r” tabel = 0,361 atau $r_{xy} > r_{tabel}$, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh “r” pada tabel = 0.408, karena nilai $r_{xy} = 0.815$ lebih besar dari nilai “r” tabel = 0,408 atau $r_{xy} > r_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kegiatan pramuka dengan kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, tiada kata yang paling indah melainkan ungkapan rasa syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah mengajarkan manusia dengan *qolam*, dan menjelaskan ilmu yang belum dipahami. Dengan kemurahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasul kita Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin revolusi dunia dan yang akan sanggup memberikan syafaat pada hari kiamat kelak kepada semua umat. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi, demi terselesaikannya skripsi dengan judul “Korelasi Antara Kegiatan Pramuka dengan Kemandirian Siswa Smp Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang” sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Abdul Khobir M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan juga sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum selaku wali studi yang senantiasa memberi nasihat dan pengarahan.

5. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf di lingkungan STAIN Pekalongan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih karena telah memberikan bekal ilmu dan banyak membantu selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Cipto, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Bapak Moch. Arif Kurniawan, S.Pd dan Bapak Rizki Hidayat, S.Pd selaku pembina dan pembantu pembina ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
9. Semua teman-teman penulis dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah kepada kita semua, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi amal ibadah. Amin.

Wassalamuallaikum Wr.Wb

Pekalongan, September 2014

Penulis



KISROWIYAH
2021110231

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II KEGIATAN PRAMUKA DAN KEMANDIRIAN SISWA	
A. Kegiatan Pramuka.....	23
1. Pengertian Pramuka	23
2. Sejarah Kepanduan	24
a. Kepanduan Dunia.....	24
b. Kepanduan Indonesia.....	25
3. Undang-Undang tentang Pramuka.....	28
4. Visi dan Misi Gerakan Pramuka	30
5. Prinsip Dasar Kepramukaan (PDK)	31
6. Metode Kepramukaan (MK).....	32
7. Kode Kehormatan Gerakan Pramuka	33
8. Sifat, Fungsi dan Tujuan Pramuka.....	36
9. Macam-Macam Kegiatan Pramuka.....	38
B. Kemandirian Siswa.....	40
1. Pengertian Kemandirian.....	40
2. Ciri-Ciri Mandiri.....	41
3. Bentuk-Bentuk Kemandirian	42
4. Tingkatan dan Karakteristik Kemandirian.....	47
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian	50
BAB III KEGIATAN PRAMUKA DAN KEMANDIRIAN SISWA SMP NEGERI 2 BODEH KABUPATEN PEMALANG	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Bodeh dan Kegiatan Pramuka.	53

1. Profil SMP Negeri 2 Bodeh.....	53
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Bodeh	55
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Bodeh	57
4. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Pramuka	58
5. Agenda Tahunan Pramuka SMP Negeri 2 Bodeh.....	59
6. Program Kerja (Rencana Kerja)	60
B. Data Angket Kegiatan Pramuka dan Kemandirian Siswa SMP Negeri 2 Bodeh.....	62
 BAB IV KORELASI ANTARA KEGIATAN PRAMUKA DENGAN KEMANDIRIAN SISWA SMP NEGERI 2 BODEH KABUPATEN PEMALANG	
A. Analisis Data tentang Kegiatan Pramuka SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang	72
B. Analisis Data tentang Kemandirian Siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang	76
C. Korelasi antara Kegiatan Pramuka dengan Kemandirian Siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang.....	80
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	88
B. Saran-saran	89
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING	
SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN	
TRANSKIP KUOSIONER/ANGKET	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar nama siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang yang dijadikan responden.....	63
Tabel 2	: Klasifikasi jawaban angket tentang kegiatan pramuka SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang	64
Tabel 3	: Rekapitulasi jawaban angket tentang kegiatan pramuka SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang	66
Tabel 4	: Klasifikasi jawaban angket tentang kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang	68
Tabel 5	: Rekapitulasi jawaban angket tentang kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang	70
Tabel 6	: Data Distribusi Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang.....	75
Tabel 7	: Kategori Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang.....	76
Tabel 8	: Data Distribusi Kemandirian Siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang.....	79
Tabel 9	: Kategori Kemandirian Siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang	80
Tabel 10	: Koefisien korelasi antara kegiatan pramuka (variabel X) dengan kemandirian siswa (variabel Y)	81
Tabel 11	: Patokan Interpretasi Nilai r	85
Tabel 12	: Nilai r Product Moment	86

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan-penjelasan yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam bab demi bab. Penjelasan-penjelasan itu dirinci sebagai berikut: latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

A. Latar Belakang Masalah

Berakar dari bahasa latin "*educare*", pendidikan dapat diartikan sebagai pembimbingan secara berkelanjutan (*to lead forth*). Menurut sudut pandang yang luas pendidikan adalah segala jenis pengalaman kehidupan yang mendorong timbulnya minat belajar untuk mengetahui dan kemudian bisa mengerjakan sesuatu hal yang telah diketahui itu, keadaan seperti itu berlangsung di dalam jenis dan bentuk lingkungan sosial sepanjang kehidupan.¹

Dalam arti luas, pendidikan dapat diidentifikasi karakteristiknya yaitu:

1. Pendidikan berlangsung sepanjang zaman (*long life education*). Artinya dari sejak kelahiran sampai pada hari kematian, seluruh kegiatan kehidupan manusia adalah kegiatan pendidikan. Tidak ada sejenkal ruang dan sedetik pun waktu tanpa pendidikan. Sebagaimana sabda Nabi saw.:

¹ Suparlan Suhatto, *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidika*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2008), hlm. 43.

أَطْبِقُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ (رواه البخاري)

Artinya: Carilah ilmu dari ayunan sampai ke liang lahat. (HR. Bukhori)

2. Pendidikan berlangsung di setiap lini kehidupan. Artinya di setiap aspek kehidupan pasti terkandung pendidikan terlepas apakah aspek itu diciptakan atau ada secara alami.
3. Pendidikan berlangsung di segala tempat di mana saja, maupun di setiap waktu kapan saja. Hal ini berarti bahwa pendidikan berada di setiap kegiatan kehidupan manusia yang berlangsung di mana dan kapan pun.

Jadi karena di semua kegiatan hidup manusia ada pendidikan, maka hakikat tujuan hidup merupakan hakikat tujuan pendidikan itu sendiri.

Sedangkan menurut sudut pandang sempit, pendidikan merupakan seluruh kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan secara teratur dan terarah di lembaga pendidikan sekolah.²

Jadi dari isi dan arti pendidikan baik menurut sudut pandang luas maupun sempit tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kegiatan simultan di seluruh aspek kehidupan manusia, yang berlangsung di segala lingkungan di mana ia berada, di segala waktu, dan merupakan hak dan kewajiban bagi siapa pun, serta terlepas dari diskriminasi apapun.³

Menurut Undang-undang RI No. 20 tentang sistem pendidikan nasional bab I pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

² *Ibid.*, hlm. 46.

³ *Ibid.*, hlm. 49-50.

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengertian pendidikan di sini menegaskan bahwa dalam pendidikan hendaknya tercipta sebuah wadah di mana peserta didik secara aktif mempertajam dan memunculkan kepermukaan potensi-potensinya sehingga menjadi kemampuan-kemampuan yang dimilikinya secara alamiah. Definisi ini juga memungkinkan sebuah keyakinan bahwa manusia secara alamiah memiliki dimensi jasad, kejiwaan dan spiritualitas. Di samping itu, definisi yang sama memberikan ruang untuk berasumsi bahwa manusia memiliki peluang untuk bersifat mandiri, aktif, rasional, sosial dan spiritual.⁴

Sedangkan tujuan pendidikan sebagaimana yang termaktub dalam bab II pasal 3 Undang-undang RI no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.

⁴ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Cet. 2 (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 7.

⁵ *Ibid.*, hlm. 12-13.

Menurut Havighurs sekolah mempunyai peranan atau tanggung jawab penting dalam membantu para siswa mencapai tugas perkembangannya.⁶

Adapun kegiatan sekolah yang dapat mengembangkan diri siswa sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki selain pada jam pelajaran adalah kegiatan ekstrakurikuler. Dalam prosesnya siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diinginkan. Keberanian siswa untuk mengambil kegiatan serta tekun dan disiplin dalam melaksanakan pilihan merupakan bagian dari kemandirian. Kemungkinan untuk memilih berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler serta mengukur kemampuan diri akan membawa anak pada sikap kemandirian. Melalui kegiatan pelatihan dan pembiasaan anak menggunakan hak pilihannya dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler serta tantangan agar anak menjalankan kewajibannya sekaligus, sehingga siswa dapat mengembangkan dirinya secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana dan wadah yang tepat untuk melatih kemandirian siswa. Melalui kegiatan ini anak dilatih dan diberi kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki dan mengembangkannya seoptimal mungkin. Kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu proses pengembangan ini. Untuk anak yang berbakat diberi kesempatan untuk mengembangkannya, baik dari sisi akademis maupun

⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet. V (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 95.

nonakademis. Kegiatan nonakademis yang cukup menarik dan dikenal secara universal adalah kegiatan pramuka.⁷

Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak.⁸ Pendidikan pramuka adalah pendidikan nilai-nilai yang disampaikan dengan metode kepramukaan (permainan di alam terbuka yang menantang dan menyenangkan) yang dilakukan oleh gugus depan (gudep) dan dapat didirikan di sekolah atau komunitas. Mulai tahun 2013 Pramuka akan menjadi ekstrakurikuler wajib siswa, terutama SD dan SMP, dikarenakan pramuka dapat mendukung pembelajaran yang menyeimbangkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa. Selain itu, pramuka juga diyakini dapat membentuk karakter siswa karena kegiatannya mempunyai nilai kepemimpinan, kebersamaan, sosial, dan kemandirian.⁹

⁷ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*, Cet. 2 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 49-50.

⁸ Endy R. Atmasulistya, et al., *Panduan Pembina Pengembaraan Pramuka Penegak dan Pandega*, (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2009), hlm. 2.

⁹ KOMPAS.com. "Pramuka Menjadi Ekskul Wajib". <file:///C:/Users/USER/Downloads/google/new/Pramuka/Menjadi/Ekskul/Wajib//KOMPAS.com.htm>. (7 Mei 2013). Diakses 7 Mei 2013.

Pendidikan untuk mandiri adalah pendidikan kepada anak kita agar ia mempunyai sikap mau mengusahakan dan berbuat sesuatu atas kesadaran dan usaha sendiri ia tidak mudah menggantungkan kepada orang lain.¹⁰

Sikap mandiri seseorang tidak terbentuk dengan cara yang mendadak, namun melalui proses sejak masa anak-anak. Perilaku mandiri antara tiap individu tidak sama, kondisi ini dipengaruhi oleh banyak hal. Hal yang mempengaruhi atau faktor penyebab sikap mandiri seseorang itu dibagi menjadi dua, yaitu faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu. Berbagai faktor mempengaruhi kemandirian seseorang, antara lain adalah faktor eksogen, faktor ini berasal dari luar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor kemandirian yang lain adalah faktor endogen, faktor ini berasal dari dalam diri murid, yaitu fisiologis dan psikologis.

Kemandirian adalah kecakapan yang berkembang sepanjang rentang kehidupan individu, yang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman dan pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan di sekolah perlu melakukan upaya-upaya pengembangan kemandirian peserta didik.¹¹

SMP Negeri 2 Bodeh merupakan sekolah menengah pertama yang menjunjung tinggi tiga pilar pendidikan hasil pemikiran Ki Hajar Dewantara yaitu "*Ing Ngarso Sung Tulodo Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*". Tiga pilar tersebut merupakan salah satu sistem yang ada pada kegiatan pramuka. Pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di

¹⁰ Wahyudi Siswanto, Lilik Nur Kholidah, dan Sri Umi Mintarti, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak: Pedoman Penting bagi orang tua dalam mendidik anak*, Cet. 2 (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 52.

¹¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet. II (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 190.

sekolah-sekolah, begitu juga di SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang. Di SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang setiap minggunya diadakan kegiatan pramuka rutin yang wajib diikuti oleh semua pengurus dan kelas VII.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang apakah ada korelasi antara kegiatan pramuka dengan kemandirian siswa. Oleh karena itu, peneliti memilih judul **"Korelasi Antara Kegiatan Pramuka Dengan Kemandirian Siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang"**, dengan alasan sebagai berikut:

1. Kegiatan pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa di SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang, khususnya bagi pengurus dan kelas VII.
2. Karena sikap kemandirian siswa sangat perlu ditanamkan sedini mungkin bahkan usia remaja atau anak sekolah menengah pertama.
3. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang yang terletak di desa Longkeyang karena tempatnya mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih mudah dalam menghimpun data.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana sikap kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pemalang?

3. Bagaimana korelasi antara kegiatan pramuka dengan sikap kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang?

Pembatasan masalah

1. Korelasi berarti hubungan, antar hubungan atau saling berhubungan.¹²
2. pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana; organisasi pemuda yg berpakaian seragam, yang bertujuan mendidik para anggotanya berbagai keterampilan, disiplin, kepercayaan terhadap diri sendiri, saling menolong, dan sebagainya.¹³
3. Kemandirian adalah keadaan dapat berdiri sendiri; tidak bergantung pada orang lain.¹⁴
4. Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah).¹⁵ Yaitu siswa yang mengikuti kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana korelasi/hubungan kegiatan pramuka dengan sikap kemandirian siswa di SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang.

¹² Salafudin, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 77.

¹³ Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1210.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 982.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 1477.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang Jaya.
2. Untuk mengetahui sikap kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang Jaya.
3. Untuk mengetahui korelasi antara kegiatan pramuka dengan sikap kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang Jaya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis adalah sebagai berikut:

- a. Menambah khazanah ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran tentang korelasi kegiatan pramuka dengan sikap kemandirian siswa.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat secara praktis adalah sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga, terutama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pematang Jaya, dapat menambah referensi bacaan mengenai korelasi kegiatan pramuka dengan sikap kemandirian siswa.
- b. Bagi sekolah yaitu SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang Jaya, sebagai upaya peningkatan ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler lainnya.
- c. Bagi pembina dan semua pihak yang andil dalam kegiatan pramuka, sebagai masukan dan bahan pertimbangan agar dalam membina pramuka dengan menggunakan pola binaan yang sesuai dengan prinsip

dasar kepramukaan, dan metode kepramukaan sehingga dapat menunjang kemandirian siswa.

- d. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis dan Penelitian yang Relevan

Menurut Lord Baden Powell (terjemahan) dalam bukunya Andri Bob Sunardi, “kepramukaan itu bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari dengan tekun, bukan pula merupakan kumpulan ajaran-ajaran dan naskah-naskah dari suatu buku. Bukan! Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkannya”.¹⁶

Pendidikan kepramukaan adalah nama kegiatan anggota gerakan pamuka. Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar sekolah dan di luar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah, dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, watak, akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup. Pendidikan kepramukaan merupakan proses belajar mandiri yang

¹⁶ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2006), hlm. 3.

progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya, meliputi aspek spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.¹⁷

Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi. Proses individuasi adalah proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan.¹⁸

Secara deskriptif, manusia terdiri atas budi dan badan. Kemandirian (kematangan pribadi) dapat didefinisikan sebagai keadaan kepurnaan dan keutuhan kedua unsur tersebut dalam kesatuan pribadi. Pendek kata, manusia mandiri adalah pribadi dewasa sempurna. Sedangkan secara operasional pribadi mandiri adalah pribadi yang tahu siapa dan apa dia itu. Dengan demikian, manusia mandiri adalah seorang manusia yang tahu apa yang dilakukannya karena sadar apa yang dituju.¹⁹

Skripsi Moh. Abrori Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan 2012, yang berjudul *Peran Kegiatan Kepramukaan dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Blado*, yang kesimpulannya yaitu peran kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado adalah sebagai fasilitas dan wadah bagi siswa untuk mengembangkan beberapa karakter yang dibutuhkan oleh anak pelajar, seperti berjiwa

¹⁷ Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Jawa Barat, *Bahan Sarasehan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jawa Barat: PUSDIKLATDA, 2012), hlm. 10.

¹⁸ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Cet. 2 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 114.

¹⁹ J. Drost, SJ., *Menjadi Pribadi Dewasa dan Mandiri Beberapa Pemikiran tentang Pembentukan Generasi Muda*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm. 17.

kepemimpinan, sikap kedisiplinan, sikap keberanian, sikap cekatan (cepat tanggap), dan juga sikap terampil (memiliki ketrampilan).²⁰

Skripsi Nadhifatul Kholiqoh Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan 2012, yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Siswa di TK Batik Setono Pekalongan*, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam menumbuhkan sikap kemandirian siswa di TK Batik Setono Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Ada beberapa nilai karakter yang diajarkan, salah satunya adalah mengenai kemandirian. Siswa diajarkan mengenai beberapa aspek kemandirian, yaitu kemandirian intelektual, sosial, emosi dan ekonomi. Sebagian besar siswa juga telah mampu bersikap mandiri dalam kesehariannya, baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun ketika di rumah. Dukungan orang tua juga sangat diperlukan dalam membentuk kemandirian anak.²¹

Skripsi Fita Fatimah Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan 2011, yang berjudul *pengaruh kemandirian siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam (studi kasus di MI Rifa'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat

²⁰ Moh.Abrori, "Peran Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembinaan Karakter Siswa Di SMP Negeri 2 Blado", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan:., Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. iii.

²¹ Nadhifatul Kholiqoh, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Siswa Di TK Batik Setono Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. iii.

pengaruh yang signifikan antara kemandirian siswa dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam.²²

Sedangkan dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah untuk mencari ada tidaknya hubungan antara kegiatan pramuka dengan kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir/kerangka konseptual adalah analisis secara teoritis mengenai hubungan antara variabel-variabel yang hendak diteliti.²³

Kemandirian merupakan sikap yang tidak semata-mata sudah ada pada diri individu, melainkan perlu adanya pelatihan, pengajaran dan juga pendidikan yang di dalamnya bisa menumbuhkembangkan sikap kemandirian sehingga individu bisa hidup dengan tidak terus menerus bergantung pada orang lain.

Pendidikan yang mengajarkan kemandirian antara lain pramuka, salah satunya yaitu sistem among. Sistem among merupakan cara pelaksanaan pendidikan di dalam gerakan pramuka. Adapun sistem among sendiri yaitu "*Ing Ngarso Sung Tulodo Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*", yang mempunyai arti "di depan memberi teladan, di tengah ikut membangun/melaksanakan, dan di belakang memberi dorongan/bantuan ke arah kemandirian.

²² Fita Fatimah, "Pengaruh Kemandirian Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MI Rifa'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. iii.

²³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press(GP Press), 2008), hlm. 173.

Dalam kegiatan pramuka di mana siswa diberikan pendidikan tentang kemandirian, sebagai contoh saja pada kegiatan perkemahan siswa benar-benar dilatih untuk bisa mandiri. Mulai dari mendirikan tenda, memasak, mencari air untuk keperluan mandi dan keperluan lainnya, mempersiapkan kebutuhan selama di perkemahan, dan dalam perkemahan anak sesuai dengan batas-batas perkemahan fisik-psikisnya, benar-benar mendapat kesempatan mengembangkan potensi hidupnya secara optimal, untuk hidup mandiri dalam jangka waktu tertentu. Dari kegiatan yang tampaknya memang sangat sederhana, seperti memasak sendiri, mencuci sendiri dan lainnya namun kegiatan tersebut merupakan awal mekarnya jiwa mandiri.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan jawaban sementara sebagai jawaban dari permasalahan.²⁴

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah “terdapat korelasi positif yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang”. ”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan

²⁴ Salafudin, *op. cit.*, hlm. 84.

data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.²⁵ Peneliti akan mencari, mengumpulkan, dan menganalisis data-data yang berupa angka tentang kegiatan pramuka dan korelasinya dengan kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat koresional kuantitatif. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian koresional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁶

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁷

²⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Ed. Revisi (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), hlm.20.

²⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 166.

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 38.

a. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas berfungsi mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah kegiatan pramuka dengan indikator:

- 1) Mengamalkan dasadarma dalam kehidupan sehari-hari.

b. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat ini terpengaruh oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kemandirian siswa dengan indikator:

- 1) Kemandirian emosional
- 2) Kemandirian tingkah laku
- 3) Kemandirian nilai

3. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian.²⁸ Adapun yang dijadikan populasi adalah semua siswa yang mengikuti kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang Jaya tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 192 siswa yang terdiri dari pengurus dan kelas VII.²⁹

4. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Ibnu Hajar, pengambilan sampel dalam satu penelitian jika kurang dari 100 maka

²⁸ Iskandar, *op. cit.*, hlm. 68.

²⁹ M. Arif Kurniawan, *Pembina Pramuka SMP N 2 Bodeh*, wawancara pribadi, Pematang Jaya, 16 November 2013. Dokumentasi ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 2 Bodeh, dikutip pada tanggal 30 November 2013.

semua dijadikan sampel. Jika 100 atau lebih berkisar antara 10-15% atau 20-25%.³⁰ Maka sampel dalam penelitian ini diambil 20 % dari jumlah populasi yang ada yakni $20\% \times 192 \text{ siswa} = 38,4$ siswa dibulatkan menjadi 39 siswa.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³¹

6. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³² Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui aktif/tidaknya kegiatan pramuka, serta keaktifan pembina dan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang Jaya.

b. Kuesioner/Angket

Kuesioner ini sering disebut sebagai angket di mana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan,

³⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 33.

³¹ Salafudin, *op. cit.*, hlm. 16.

³² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. 13, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

disusun, dan disebarikan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.³³ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pramuka dan kemandirian siswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara lain untuk memperoleh data dari ressponden. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.³⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang, seperti profil, visi dan misi, struktur organisasi SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang dan struktur ekstrakurikuler pramuka, musyawarah gugus dan program kerja (rencana kerja) SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang.

7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Analisis pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan angka pada setiap item akan diberi skorsing dengan standar sebagai berikut:

1) Untuk alternatif jawaban A dengan skor nilai 4

³³ Sukardi, *op. cit.*, hlm. 76.

³⁴ Sukardi, *op. cit.*, hlm. 81.

- 2) Untuk alternatif jawaban B dengan skor nilai 3
 3) Untuk alternatif jawaban C dengan skor nilai 2
 4) Untuk alternatif jawaban D dengan skor nilai 1
- b. Analisis uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, peneliti menggunakan rumus statistik korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 XY = perkalian antar variabel X dan Y
 X = variabel X, yaitu kegiatan pramuka
 Y = variabel Y, yaitu kemandirian siswa
 N = jumlah responden

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah mengorelasikan antara r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel, baik pada taraf signifikansi 5%-1%.

patokan interpretasi nilai r³⁵

Nilai r	Interpretasi
0.00-0.20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi

³⁵ Salafudin, *op. cit.*, hlm. 85.

0.21-0.40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah
0.41-0.70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup/ sedang
0.71-0.90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat
0.91-1.00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat

c. Analisis lanjut

Setelah hasil koefisiensi korelasi antara variabel X dengan variabel Y diperoleh, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan nilai r dalam tabel signifikan 5% dan 1% adalah:

- 1) Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan nilai r tabel berarti hasil penelitian adalah signifikan/hipotesa yang telah diajukan diterima.
- 2) Jika nilai r hitung lebih kecil daripada nilai r tabel berarti hasil penelitian adalah tidak signifikan/hipotesa yang telah diajukan ditolak.
 - a. Jika H_a diterima atau H_0 ditolak, maka terdapat korelasi positif yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang.
 - b. Jika H_a ditolak atau H_0 diterima, maka tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang.

G. Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Kegiatan pramuka dan kemandirian siswa. Bab ini terdiri dari sub bab. Sub bab pertama membahas tentang kegiatan pramuka, meliputi pengertian pramuka, sejarah kepanduan yaitu kepanduan dunia dan kepanduan Indonesia, undang-undang tentang pramuka, visi dan misi gerakan pramuka, prinsip dasar kepramukaan (PDK), metode kepramukaan (MK) dan kode kehormatan gerakan pramuka, juga sifat, fungsi dan tujuan pramuka serta macam-macam kegiatan pramuka. Sub bab kedua membahas tentang kemandirian siswa meliputi pengertian kemandirian, ciri-ciri mandiri, bentuk-bentuk kemandirian, tingkatan dan karakteristik kemandirian, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian.

Bab III. Kegiatan pramuka dan kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang Jaya. Terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama membahas tentang gambaran umum SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang Jaya dan kegiatan pramuka, meliputi profil SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang Jaya, visi dan misi, struktur organisasi SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang Jaya, struktur organisasi ekstrakurikuler pramuka, agenda tahunan pramuka SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang Jaya, dan program kerja (rencana kerja). Sub bab kedua yaitu data angket kegiatan pramuka dan kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang Jaya.

Bab IV. Korelasi antara kegiatan pramuka dengan kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang. Meliputi analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut.

Bab V. Penutup berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan:

1. Kegiatan pramuka SMP Negeri 2 Bodeh kabupaten Pemalang tergolong dalam kategori baik dengan prosentase 36% yang apabila kita lihat pada tabel distribusi frekuensi nilai anget kegiatan pramuka SMP Negeri 2 Bodeh kabupaten Pemalang yang terletak pada interval 58 – 63, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kegiatan pramuka SMP Negeri 2 Bodeh kabupaten Pemalang tergolong dalam kategori baik.
2. Adapun kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh kabupaten Pemalang tergolong dalam kategori baik dengan prosentase 15.384% yang apabila kita lihat pada tabel distribusi frekuensi nilai anget kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh kabupaten Pemalang yang terletak pada interval 58 – 63, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Siswa SMP Negeri 2 Bodeh kabupaten Pemalang tergolong dalam kategori baik.
3. Korelasi antara kegiatan pramuka dengan kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh kabupaten pemalang adalah baik. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment* dengan besar nilai $r_{xy} = 0.815$ berarti lebih besar dari nilai r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bahwa terdapat korelasi positif

yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang **dapat diterima.**

B. Saran

1. Sebagai salah satu kegiatan yang di dalamnya mengajarkan/melatih kemandirian siswa, maka sebaiknya kegiatan pramuka yang dilaksanakan lebih bervariasi lagi dan proses kemandirian siswa melalui kegiatan pramuka lebih berperan aktif di SMP Negeri 2 Bodeh.
2. Kepada kepala sekolah selaku majelis pembimbing gugus depan lebih menerapkan kemandirian dalam diri siswa sehari-hari sehingga kemandirian siswa dapat terbentuk secara optimal, untuk memfasilitasi kegiatan pramuka dan kegiatan ekstrakurikuler lain yang ada di sekolah serta ikut membantu dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler sekolah selain kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi pembina pramuka untuk lebih meningkatkan lagi kegiatan pramuka yang ada di SMP Negeri 2 Bodeh agar lebih baik lagi.
4. Bagi pembina pramuka dan orang yang andil dalam kegiatan pramuka senantiasa menanamkan kemandirian kepada para siswa melalui kegiatan pramuka sebagai bekal dewasa nanti, karena pada kenyataannya banyak orang yang sudah dewasa umurnya tetapi belum bisa bersikap mandiri.
5. Bagi siswa untuk lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan pramuka dan ekstrakurikuler lain yang ada di sekolah selain kegiatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Moh. 2012. "Peran Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembinaan Karakter Siswa Di SMP Negeri 2 Blado". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Cet. 2. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Apriyanto, Bambang. Tanpa Tahun. *Kecakapan Pramuka Penggalang*. Pekalongan: Mitra Wira Sejahtera.
- Atmasulistya, Endy R., et al. 2009. *Panduan Pembina Pengembaraan Pramuka Penegak dan Pandega*. Jakarta: Pustaka Tunasmedia.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Cet. 2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Drost, J. SJ. 1993. *Menjadi Pribadi Dewasa dan Mandiri Beberapa Pemikiran tentang Pembentukan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fatimah, Fita. 2011. "Pengaruh Kemandirian Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MI Rifa'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Jawa Barat. 2012. *Bahan Sarasehan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jawa Barat: PUSDIKLATDA.
- Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasan Bin Edrus. 2012. *الالا تنال العلم الا بسنة*. Pekalongan.
- Hidayat Ma'ruf. "Pengaruh Gaya Pengasuhan Orangtua Terhadap Kemandirian Remaja". file:///C:/Users/USER/Downloads/Music/BIMBINGLAH_AKU_Hidayah_Mu_slalu_kuharapkan_Pengaruh_Gaya_Pengasuhan_Orangtua_Terhadap_Kemandirian_Remaja.htm. (28 Februari 2011). Diakses 4 Oktober 2014.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press).
- Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

- Kholiqoh, Nadhifatul. 2012. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Siswa Di TK Batik Setono Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- KOMPAS.com. "Pramuka Menjadi Ekskul Wajib". <file:///C:/Users/USER/Downloads/google/new/Pramuka/Menjadi/Ekskul/Wajib//KOMPAS.com.htm>. (7 Mei 2013). Diakses 7 Mei 2013.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2009. *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Wira Kartika*. Jakarta.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2010. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pramuka*. Jakarta.
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Cet. 2. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Lovely Diamond Rose. "Cinta ini tak mudah,,,". [file:///C:/Users/USER/Downloads/Music/Cinta ini tak mudah Karakteristik Perkembangan Kemandirian dan Karier Anak dan Remaja.htm](file:///C:/Users/USER/Downloads/Music/Cinta%20ini%20tak%20mudah%20Karakteristik%20Perkembangan%20Kemandirian%20dan%20Karier%20Anak%20dan%20Remaja.htm). (01 Juni 2011). Diakses 4 Oktober 2014.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Ed. Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Mukson. 2011. *Buku Panduan Materi Pramuka Penggalang*. Cet. IV.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*, Cet. 13. Jakarta: Bumi Aksara.
- PRASPABA. Kegiatan Pramuka Penggalang. [file:///D:/Documents/pramuka/the real scouting inandonesia KEGIATAN PRAMUKA PENGGALANG. htm](file:///D:/Documents/pramuka/the%20real%20scouting%20in%20indonesia%20KEGIATAN%20PRAMUKA%20PENGGALANG.htm). (05 Mei 2011). Diakses, 13 November 2013.
- Salafudin. 2009. *Statistik Terapan Untuk Peneltian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Siswanto, Wahyudi. Lilik Nur Kholidah dan Sri Umi Mintarti. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak: Pedoman Penting bagi orang tua dalam mendidik anak*. Cet. 2. Jakarta: Amzah.
- SMP Negeri 2 Bodeh. "Profil sekolah". [file:///C:/Users/USER/Downloads/google/new/SMP Negeri 2 Bodeh.htm](file:///C:/Users/USER/Downloads/google/new/SMP%20Negeri%20Bodeh.htm). (7 Desember 2012). Diakses 7 Mei 2013.

- SMP Negeri 2 Bodeh. "MUGUS TAHUN 2012". <file:///C:/Users/USER/Downloads/google/new/SMP Negeri 2 Bodeh.htm>. (7 Desember 2012). Diakses 7 Mei 2013.
- Suhattono, Suparlan. 2008. *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunardi, Andri Bob. 2006. *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.
- Yusuf LN, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Cet. V. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*. Cet. 2. Jakarta: PT Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/01305/ 2012
Lamp :
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 14 Nopember 2013

Kepada

Yth. Abdul Khobir, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **KISROWIYAH**
NIM : 2021110231
Semester : VII

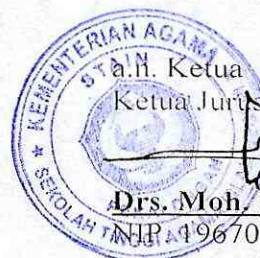
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"KORELASI ANTARA KEGIATAN PRAMUKA DENGAN KEMANDIRIAN SISWA SMP N 02 BODEH KABUPATEN PEMALANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kresnawijaya No. 9, Telp. (02985) 42373, Faks. (02985) 434489, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1305/2013

Pekalongan, 14 Nopember 2013

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMP N 02 BODEH

di

KABUPATEN PEMALANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : KISROWIYAH

NIM : 2021110231

Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"KORELASI ANTARA KEGIATAN PRAMUKA DENGAN KEMANDIRIAN SISWA SMP N 02 BODEH KABUPATEN PEMALANG"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua, Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Diri

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya.
- b. Beri tanda silang (x) pada satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda.
- c. Angket ini hanya untuk penelitian semata.

III. Item Pertanyaan

A. Kegiatan Pramuka

- a. Beribadah menurut agama masing-masing dengan sebaik-baiknya. Dengan menjalankan semua perintah-perintahNya serta meninggalkan segala laranganNya.
 1. Apakah anda berusaha menjalankan semua perintah Allah swt dan menjauhi segala laranganNya?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
 - b. Patuh dan berbakti kepada orang tua.
 2. Apakah anda patuh dan berbakti kepada orang tua?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
 - c. Menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga kelestarian alam.
 3. Apakah anda membuang sampah pada tempatnya?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
 - d. Mengikuti upacara sekolah.
 4. Apakah anda mengikuti upacara sekolah jika tidak ada halangan?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
 - e. Belajar di sekolah dengan baik.
 5. Apakah anda belajar di sekolah dengan baik?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

- f. Mengerjakan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- g. Patuh kepada orang tua, guru dan pembina.
7. Apakah anda selalu patuh terhadap apa yang diperintahkan oleh orang tua/guru/pembina?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- h. Berusaha menolong orang yang sedang mengalami musibah.
8. Apakah anda berusaha menolong orang yang sedang mengalami musibah?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- i. Tabah dalam menghadapi berbagai kesulitan.
9. Apakah anda selalu tabah dalam menghadapi berbagai kesulitan?
- a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- j. Tidak banyak mengeluh dan putus asa.
10. Apakah anda tidak banyak mengeluh dan putus asa?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- k. Tidak pernah membolos dari sekolah.
11. Apakah anda selalu berangkat sekolah apabila tidak ada halangan?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- l. Selalu riang gembira dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan.
12. Apakah anda selalu riang gembira setiap melakukan kegiatan?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- m. Rajin menabung.
13. Apakah anda rajin menabung?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- n. Teliti dalam melakukan sesuatu.
14. Apakah anda teliti dalam melakukan segala hal?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

- o. Selalu menepati waktu yang ditentukan.
15. Apakah anda mengumpulkan tugas tepat pada waktunya?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- p. Berani mengambil keputusan.
16. Apakah anda berani mengambil keputusan dari setiap tindakan yang akan anda lakukan?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- q. Menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh.
17. Apakah anda selalu menjalankan segala sesuatu dengan bersungguh-sungguh?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- r. Bertanggung jawab dalam setiap tindakan.
18. Apakah anda bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang anda lakukan?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- s. Berusaha untuk berkata baik dan benar dan tidak pernah berbohong.
19. Apakah anda berusaha berkata jujur dan tidak pernah bohong?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- t. Berbuat baik kepada semua orang.
20. Apakah anda selalu berbuat baik kepada semua orang?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

B. Kemandirian Siswa

- a. Tidak serta merta lari atau mengadu kepada orangtuanya ketika mereka dirundung kesedihan, kekecewaan, kekhawatiran, atau ketika ia sedang membutuhkan bantuan.
1. Apakah anda berusaha sendiri dalam mengatasi masalah yang sedang anda hadapi?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

- b. Tidak lagi memandang orangtuanya sebagai orang yang mengetahui segala-galanya atau menguasai segala-galanya.
2. Apakah anda memandang orangtua anda bukan orang yang tau segala-galanya?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- c. Seringkali mempunyai energi emosional yang besar dalam rangka menyelesaikan hubungan-hubungan di luar keluarganya, dan dalam kenyataannya mereka merasa lebih dekat dengan teman-temannya daripada orangtuanya sendiri.
3. Apakah anda merasa lebih dekat dengan teman anda daripada dengan orangtua?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- d. Mampu memandang dan berinteraksi dengan orangtuanya sebagai orang pada umumnya, artinya bukan semata-mata sebagai orangtuanya.
4. Apakah anda berinteraksi dengan orangtua sebagai teman diskusi?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- e. Kemampuan untuk membuat keputusan sendiri
5. Apakah anda sering membuat keputusan sendiri tanpa minta pertimbangan dari orang lain?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- f. Menyadari adanya resiko dari tingkah lakunya.
6. Apakah anda sadar bahwa ada resiko dari setiap tingkah laku yang anda ambil?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- g. Memilih alternatif pemecahan masalah didasarkan atas pertimbangan sendiri dan orang lain
7. Apakah anda dalam memecahkan masalah didasarkan atas pertimbangan sendiri dan orang lain?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

- h. Bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan yang diambilnya.
8. Apakah anda bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan yang diambil?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- i. Memiliki kekuatan terhadap pengaruh pihak lain.
9. Apakah anda tidak mudah pengaruh oleh siapa pun?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- j. Tidak mudah terpengaruh dalam situasi yang menuntut konformitas.
10. Apakah anda tidak mudah terpengaruh dengan situasi yang ada?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- k. Tidak mudah terpengaruh tekanan teman sebaya dan orang tua dalam mengambil keputusan.
11. Apakah anda tidak mudah terpengaruh oleh tekanan teman sebaya dan orang tua dalam mengambil keputusan?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- l. Memasuki kelompok sosial tanpa tekanan.
12. Apakah anda masuk dalam kelompok sosial tanpa ada tekanan?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- m. Mereka memiliki rasa percaya diri (*selfreliance*)
13. Apakah anda percaya diri dalam bertindak?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- n. Merasa mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari di rumah dan di sekolah,
14. Apakah anda merasa mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari di rumah maupun di sekolah?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- o. Merasa mampu memenuhi tanggung jawab di rumah dan di sekolah.
15. Apakah anda merasa mampu memenuhi tanggung jawab di rumah dan di sekolah?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

- p. Merasa mampu mengatasi sendiri masalahnya
16. Apakah anda merasa mampu mengatasi sendiri masalahnya?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- q. Berani mengemukakan ide atau gagasan.
17. Apakah anda berani mengemukakan ide/pemikiran anda kepada orang lain?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- r. Remaja memiliki keyakinan terhadap nilai-nilai yang abstrak (moral) atau ukuran benar/salah (*abstrack belief*),
18. Apakah anda mampu dalam memaknai prinsip tentang benar dan salah?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- s. Keyakinan-keyakinan remaja menjadi semakin bertambah mengakar pada prinsip-prinsip umum yang memiliki beberapa basis idiologis.
19. Apakah keyakinan anda terhadap prinsip yang berbasis ideologi semakin bertambah?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
- t. Remaja memiliki keyakinan mantap yang terbentuk pada dirinya sendiri (*independent belief*).
20. Apakah anda memiliki keyakinan yang mantap yang terbentuk pada diri anda sendiri?
- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BODEH

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 160 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Bodeh, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang, Propinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa :

Nama : **KISROWIYAH**
NIM : 2021110231
Fakultas / Prodi : STAIN PEKALONGAN / TARBIYAH

Telah melaksanakan tugas penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul “ KORELASI ANTARA KEGIATAN PRAMUKA DENGAN KEMANDIRIAN SISWA SMP NEGERI 2 BODEH KABUPATEN PEMALANG “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



19 Desember 2013

Kepala Sekolah,

Cipta, S.Pd

0650812 199103 1 015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : KISROWIYAH
Tempat Lahir : Pemalang
Tanggal Lahir : 08 Agustus 1992
Alamat : Dukuh Kauman, Desa Longkeyang RT.012 RW.003
Kec. Bodeh, Kab. Pemalang

Riwayat Pendidikan :

1. MI Miftakhul Ulum Longkeyang lulus tahun 2004
2. Mts Rifa'iyah Kesesi lulus tahun 2007
3. MAS Simbangkulon Buaran lulus tahun 2010
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI masuk tahun 2010

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Zaenuri
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Kauman, Desa Longkeyang RT.012 RW.003
Kec. Bodeh, Kab. Pemalang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Lutfiyah
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Kauman, Desa Longkeyang RT.012 RW.003
Kec. Bodeh, Kab. Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, September 2014

Yang Membuat



KISROWIYAH
NIM. 2021110231